

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Deskripsi data dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hasil data kuantitatif dari instrumen yang telah diberikan berupa angket kompetensi mengajar guru sebagai variabel yang mempengaruhi atau bebas, yang kemudian dicari tingkat pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa, penelitian ini berparadigma dengan menggunakan dua variabel X sebagai variabel bebas yang mempengaruhi satu variabel Y sebagai variabel terikatnya. penelitian ini meneliti suatu fenomena yang telah terjadi pada sampel responden.

Sebelum instrumen angket diberikan kepada siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama sebagai alat ukur pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar materi virus, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah butir item angket tersebut sudah memenuhi kualitas yang baik atau belum. Dalam penelitian ini, jumlah uji coba sebanyak 30 butir pernyataan untuk angket tentang kompetensi pedagogik guru, masing-masing butir pernyataan terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Sedangkan tentang jumlah sampel diambil 30% dari populasi penelitian yaitu kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 1 Losari kabupaten Brebes yang terdiri dari 112 siswa, dengan demikian terdapat 34 siswa yang menjadi sampel penelitian dalam uji instrumen. Adapun yang digunakan dalam pengujian ini meliputi: validitas dan reliabilitas instrumen.

#### **1. Uji Validitas Instrumen**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya item-item pernyataan pada angket . Item yang tidak valid akan di *drop out* (dibuang) atau diganti. Item yang valid berarti item tersebut dapat digunakan dalam mengukur persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru. Berdasarkan hasil perhitungan validitas butir angket, hasilnya dapat dilihat pada sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas**

<b>Item Pernyataan</b>	<b>Item - Total Correlation</b>	<b><i>r</i><sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pernyataan 1	0.6356213	0.3388	Valid
Pernyataan 2	0.8107064	0.3388	Valid
Pernyataan 3		0.3388	Tidak Valid
Pernyataan 4	0.756692	0.3388	Valid
Pernyataan 5		0.3388	Tidak Valid
Pernyataan 6	0.789491	0.3388	Valid
Pernyataan 7	0.617051	0.3388	Valid
Pernyataan 8	0.560639	0.3388	Valid
Pernyataan 9	0.677375	0.3388	Valid
Pernyataan 10	0.74738	0.3388	Valid
Pernyataan 11		0.3388	Tidak Valid
Pernyataan 12	0.796032	0.3388	Valid
Pernyataan 13	0.51859	0.3388	Valid
Pernyataan 14	0.1979	0.3388	Tidak Valid
Pernyataan 15	0.559934	0.3388	Valid
Pernyataan 16	0.528223	0.3388	Valid
Pernyataan 17	0.589087	0.3388	Valid
Pernyataan 18	0.812609	0.3388	Valid
Pernyataan 19	0.683109	0.3388	Valid
Pernyataan 20	0.799059	0.3388	Valid
Pernyataan 21	0.470362	0.3388	Valid
Pernyataan 22	0.743053	0.3388	Valid
Pernyataan 23	0.09232	0.3388	Tidak Valid
Pernyataan 24	0.574928	0.3388	Valid
Pernyataan 25	0.789357	0.3388	Valid
Pernyataan 26	0.8278891	0.3388	Valid

Pernyataan 27	0.430026	0.3388	Valid
Pernyataan 28	0.623204	0.3388	Valid
Pernyataan 29	0.74105	0.3388	Valid
Pernyataan 30	0.62161	0.3388	Valid

Sumber : *Data primer diolah, 2012*

**Tabel 4.2**

**Persentase Validitas Butir Pernyataan**

No.	Kriteria	No. Soal	Jumlah	Persentase
1.	Valid	1, 2, 4, 6, 7 8, 9, 10, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	25	83.33%
2.	Tidak Valid	3, 5, 11, 14, 16, 23	5	16.67%

**2. Uji Reliabilitas Instrumen**

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada instrumen tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban. Harga  $r_{11}$  yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  *product moment* dengan taraf signifikan 5 %. Soal dikatakan reliabilitas jika harga  $r_{11} > r_{tabel}$ .

Berdasarkan hasil perhitungan, koefisien reliabilitas instrumen dari butir soal yang valid diperoleh  $r_{11} = 0.9395$ , sedang  $r_{tabel}$  *product moment* dengan taraf signifikan 5 % dan  $n = 34$  diperoleh  $r_{tabel} = 0.60$ , karena  $r_{11} > r_{tabel}$  maka dapat diinterpretasikan bahwa instrumen penelitian dari butir soal yang valid memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

### 3. Data tentang Kompetensi Pedagogik Guru dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 1 Losari Kabupaten Brebes

Untuk mengetahui nilai kuantitatif tentang kompetensi pedagogik guru, maka disusunlah tabel atau tabulasi frekuensi jawaban angket yang telah diberikan kepada setiap responden dengan menggunakan kriteria kuantifikasi setiap alternatif jawaban. Sehingga nilai hasil angket tentang kompetensi pedagogik guru dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 4.3**

**Hasil Angket Tentang Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 1 Losari kabupaten Brebes**

<b>Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Responden</b>	<b>Skor</b>
R1	92	R18	75
R2	92	R19	70
R3	95	R20	57
R4	99	R21	42
R5	98	R22	53
R6	99	R23	69
R7	99	R24	73
R8	94	R25	84
R9	93	R26	74
R10	99	R27	78
R11	92	R28	84
R12	97	R29	57
R13	92	R30	74
R14	99	R31	74
R15	91	R32	74
R16	88	R33	77
R17	70	R34	70

Berdasarkan tabel di atas, kemudian diadakan analisis sebagai berikut :

- a. Mencari Mean (rata-rata) tentang kompetensi pedagogik guru

$$\begin{aligned}\text{Mean} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= 2774/34 \\ &= 81.5882\end{aligned}$$

- b. Mencari jumlah interval (banyaknya kelas)

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 34 \\ &= 1 + 3,3 (1,531) \\ &= 1 + 5.0523 \\ &= 6.0523 \text{ dibulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

- c. Mencari range

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

Dari data tersebut diketahui bahwa:

$$H = 99 \text{ dan } L = 42$$

$$\begin{aligned}\text{Maka } R &= H - L + 1 \\ &= 99 - 42 + 1 \\ &= 58\end{aligned}$$

- d. Menentukan interval kelas

$$\begin{aligned}i &= \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}} \\ &= 58/6 \\ &= 9.67 \text{ dibulatkan menjadi } 10\end{aligned}$$

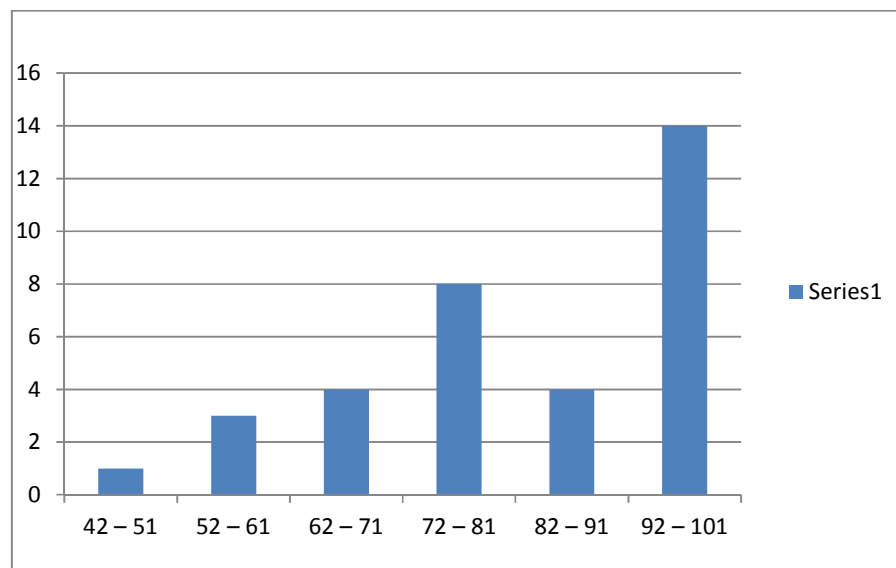
Jadi interval kelasnya 10 dan jumlah intervalnya 6.

Untuk memberikan penafsiran terhadap nilai rata-rata (Mean) variabel X yaitu kompetensi pedagogik guru, maka digunakan pedoman kategori sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Daftar Frekuensi Persepsi Siswa tentang Pedagogik Guru**

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	42 – 51	1	2,94%
2	52 – 61	3	8,82%
3	62 – 71	4	11,76%
4	72 – 81	8	23,53%
5	82 – 91	4	11,76%
6	92 – 101	14	41,18%
	<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data pada tabel 4.4 di atas, langkah selanjutnya adalah membuat histogram data yang ada dengan tujuan untuk mendeskripsikan mengenai objek penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh dan dapat diuraikan sebagai berikut:



**Gambar 4.1**  
**Histogram Persepsi Siswa tentang Pedagogik guru**

#### 4. Prestasi Belajar Siswa Materi Virus Kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 1 Losari Kabupaten Brebes

Untuk mengetahui nilai kuantitatif tentang prestasi belajar siswa materi virus, sehingga penelitian yang telah dilakukan, diperoleh prestasi belajar biologi kelas X materi virus sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Nilai Hasil Tes**

Responden	Nilai	Responden	Nilai
R1	93	R18	83
R2	90	R19	77
R3	97	R20	77
R4	97	R21	70
R5	100	R22	77
R6	97	R23	77
R7	100	R24	77
R8	97	R25	77
R9	93	R26	73
R10	100	R27	80
R11	93	R28	93
R12	100	R29	67
R13	97	R30	80
R14	100	R31	83
R15	90	R32	83
R16	87	R33	83
R17	80	R34	80

Berdasarkan tabel di atas, kemudian diadakan analisis sebagai berikut :

- a) Mencari Mean (rata-rata) tentang prestasi belajar materi virus.

$$\begin{aligned}\text{Mean} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= 2948/34 \\ &= 86.7059\end{aligned}$$

b) Mencari jumlah interval (banyaknya kelas)

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 34 \\ &= 1 + 3,3 (1,531) \\ &= 1 + 5.0523 \\ &= 6.0523 \text{ dibulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

c) Mencari range

$$R = H - L + 1$$

Keterangan :

R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

Dari data tersebut diketahui bahwa:

$$H = 100 \text{ dan } L = 67$$

$$\begin{aligned}\text{Maka } R &= H - L + 1 \\ &= 100 - 67 + 1 \\ &= 30\end{aligned}$$

d) Menentukan interval kelas

$$\begin{aligned}i &= \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}} \\ &= 34/6 \\ &= 5.67 \text{ dibulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

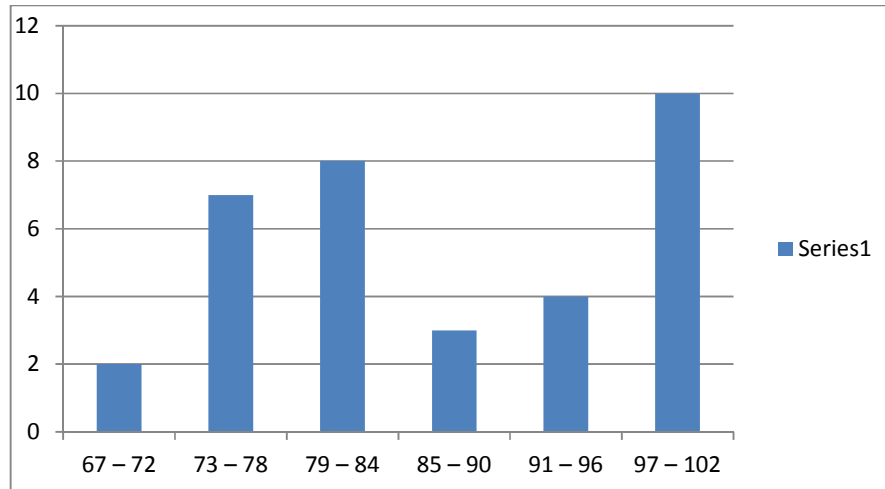
Jadi interval kelasnya 6 dan jumlah intervalnya 6.

**Tabel 4.6**  
**Daftar Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Materi Virus Kelas X**

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	67 – 72	2	5,88%
2	73 – 78	7	20,59%
3	79 – 84	8	23,53%
4	85 – 90	3	8,82%
5	91 – 96	4	11,76%
6	97 – 102	10	29,41%
	<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	<b>100%</b>



Berdasarkan data pada tabel 4.6 di atas, langkah selanjutnya adalah membuat histogram data yang ada dengan tujuan untuk mendeskripsikan mengenai objek penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh dan dapat diuraikan sebagai berikut:



**Gambar 4.2**  
**Histogram Prestasi Belajar Siswa Materi Virus Kelas X**  
**di Madrasah Aliyah Nahdhotul Ulama losari kabupaten Brebes**

## **B. Pengujian Hipotesis**

### **1. Analisis Uji Hipotesis**

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antara variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru (variabel X) dengan prestasi hasil belajar materi virus (variabel Y), dalam hal ini penulis menggunakan rumus regresi linear sederhana. Tetapi sebelumnya akan disajikan terlebih dahulu tabel kerja koefisien persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru (X) dengan prestasi belajar materi virus (Y) pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**

**Tabel Kerja Koefisien Korelasi untuk Menghitung Regresi Linear Sederhana  
antara Variabel X dengan Variabel Y**

No	X	$x=X-\bar{X}$	$x^2$	Y	$y=Y-\bar{Y}$	$y^2$	Xy
R_1	92	10.412	108.405	93	6.294	39.616	65.533
R_2	92	10.412	108.405	90	3.294	10.851	34.298
R_3	95	13.412	179.875	97	10.294	105.969	138.062
R_4	99	17.412	303.170	97	10.294	105.969	179.239
R_5	98	16.412	269.346	100	13.294	176.734	218.180
R_6	99	17.412	303.170	97	10.294	105.969	179.239
R_7	99	17.412	303.170	100	13.294	176.734	231.474
R_8	94	12.412	154.052	97	10.294	105.969	127.768
R_9	93	11.412	130.228	93	6.294	39.616	71.827
R_10	99	17.412	303.170	100	13.294	176.734	231.474
R_11	92	10.412	108.405	93	6.294	39.616	65.533
R_12	97	15.412	237.522	100	13.294	176.734	204.886
R_13	92	10.412	108.405	97	10.294	105.969	107.180
R_14	99	17.412	303.170	100	13.294	176.734	231.474
R_15	91	9.412	88.581	90	3.294	10.851	31.003
R_16	88	6.412	41.111	87	0.294	0.087	1.886
R_17	70	-11.588	134.287	80	-6.706	44.969	77.709
R_18	75	-6.588	43.405	83	-3.706	13.734	24.415
R_19	70	-11.588	134.287	77	-9.706	94.204	112.474
R_20	57	-24.588	604.581	77	-9.706	94.204	238.651
R_21	42	-39.588	1567.228	70	-16.706	279.087	661.356
R_22	53	-28.588	817.287	77	-9.706	94.204	277.474
R_23	69	-12.588	158.464	77	-9.706	94.204	122.180
R_24	73	-8.588	73.758	77	-9.706	94.204	83.356
R_25	84	2.412	5.817	77	-9.706	94.204	-23.408
R_26	74	-7.588	57.581	73	-13.706	187.851	104.003

R_27	78	-3.588	12.875	80	-6.706	44.969	24.062
R_28	84	2.412	5.817	93	6.294	39.616	15.180
R_29	57	-24.588	604.581	67	-19.706	388.322	484.533
R_30	74	-7.588	57.581	80	-6.706	44.969	50.886
R_31	74	-7.588	57.581	83	-3.706	13.734	28.121
R_32	74	-7.588	57.581	83	-3.706	13.734	28.121
R_33	77	-4.588	21.052	83	-3.706	13.734	17.003
R_34	70	-11.588	134.287	80	-6.706	44.969	77.709
$\Sigma$	2774		7598,235	2948		3249,059	4522,882

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui data hasil koefisien korelasi antara variabel X (persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru) dan variabel Y (prestasi belajar materi virus) adalah sebagai berikut:

$$N = 34$$

$$\Sigma X = 2774$$

$$\Sigma Y = 2948$$

$$\Sigma x^2 = 7598,235$$

$$\Sigma y^2 = 3249,059$$

$$\Sigma xy = 4522,882$$

a. Mencari Simpangan Baku (standar deviasi)

$$\begin{aligned} Sx^2 &= \Sigma x^2 / N - 1 \\ &= 7598,235 / 34 - 1 \\ &= 7598,235 / 33 \\ &= 230,250 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Sx &= \sqrt{Sx^2} \\ &= \sqrt{230250} \\ &= 15,173 \end{aligned}$$

- b. Menentukan tingkat kualitas persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan tiga rangking yaitu rangking atas, rangking tengah dan rangking bawah,<sup>1</sup> seperti dibawah ini:

<p style="text-align: center;">Rangking atas</p> $M + 1 SD = 81,5882 + (1) (15,173) = 96,7612$
<p style="text-align: center;">Rangking tengah</p> $M - 1 SD = 81,5882 (1) - (15,173) = 66,4152$
<p style="text-align: center;">Rangking bawah</p>

**Tabel 4.8**

**Kualitas Variabel X  
(Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru)**

Rata – Rata	Interval	Kualitas	Kriteria
81,59	97 ke atas	Baik	Sedang
	67–96	Sedang	
	66 ke bawah	Kurang	

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru termasuk dalam kategori “sedang”, yaitu berada pada interval nilai 67-96 dengan nilai rata- rata 81,59.

- a. Mencari Simpangan Baku (standar deviasi)

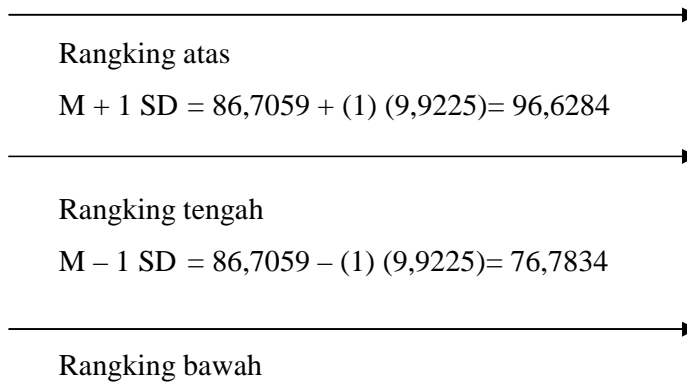
$$\begin{aligned}
 Sy^2 &= \sum y^2 / N - 1 \\
 &= 3249,059 / 34 - 1 \\
 &= 3249,059 / 33 \\
 &= 98,4563
 \end{aligned}$$

---

<sup>1</sup> Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 176.

$$\begin{aligned}
 S_y &= \sqrt{S_y^2} \\
 &= \sqrt{98,4563} \\
 &= 9,9225
 \end{aligned}$$

- b. Menentukan tingkat kualitas prestasi belajar materi virus dengan tiga rangking yaitu rangking atas, rangking tengah dan rangking bawah,<sup>2</sup> seperti dibawah ini:



**Tabel 4.9**  
**Kualitas Variabel Y**  
**(Prestasi Belajar Materi Virus Siswa Kelas X**  
**di MANU 1 Losari kabupaten Brebes )**

Rata – Rata	Interval	Kualitas	Kriteria
86,71	97 ke atas	Baik	Sedang
	77– 96	Sedang	
	76 ke bawah	Kurang	

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar materi virus siswa kelas X di MANU 1 Losari kabupaten Brebes termasuk dalam kategori “sedang” yaitu berada pada interval nilai 77-96 dengan nilai rata- rata 86,71.

Setelah data tersebut diketahui, maka untuk membuktikan data tersebut apakah ada pengaruh variabel X terhadap Y maka terlebih dahulu diadakan uji korelasi 1 prediktor dan kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi satu

<sup>2</sup> Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 176.

prediktor. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

- a. Mencari hubungan antara prediktor dan kriterium melalui teknik korelasi moment tangkar dari Pearson

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{4522,882}{\sqrt{(7598,235)(3249,059)}} \\
 &= \frac{4522,882}{\sqrt{24.687.113,426}} \\
 &= \frac{4522,882}{4968,613} \\
 &= 0,9103
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan korelasi diatas diketahui bahwa  $r_{xy} = 0,9103$  kemudian dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $r_{tabel}$  pada taraf 5% = 0,337 dan taraf 1% = 0,4335, karena  $r_{xy} > r_{tabel}$  berarti ada korelasi yang signifikan antara variable X dan variable Y.

Proporsi sumbangan X pada varian Y

$$\begin{aligned}
 r^2 &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2} \\
 &= \frac{(4522,882)^2}{7598,235 \times 3249,059} \\
 &= \frac{20456464,779}{24687113,43} = 0,829
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Kp &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,829 \times 100\% \\
 &= 82,9\%
 \end{aligned}$$

Jadi prestasi belajar siswa 82,9% dipengaruhi oleh faktor kompetensi guru, sedangkan sisanya 17,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

- b. Menguji signifikansi korelasi melalui uji t:

Untuk membuktikan apakah ada hubungan antara variable X (kompetensi guru) dengan variable Y (prestasi belajar siswa) maka dilanjutkan dengan uji signifikansi korelasi melalui uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
t_{\text{hit}} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
&= \frac{0,9103\sqrt{34-2}}{\sqrt{1-0,9103^2}} \\
&= \frac{5,1494}{0,4139} \\
&= 12,4412
\end{aligned}$$

Dari hasil diatas, karena harga  $t_{\text{hitung}} = 12,4412 > t_{\text{tabel}(0.05:33)} = 2,036$  maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa signifikan.

c. Persamaan garis regresi

Data yang diketahui adalah:

$$\sum xy = 4522,882$$

$$\sum x^2 = 7598,235$$

$$\sum y^2 = 3249,059$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$= \frac{4522,882}{7598,235}$$

$$= 0,595$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$= 86,706 - (0,595 \times 81,588)$$

$$= 38,140$$

Dari data yang dikumpulkan dapat dicari

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{2948}{34} = 86,706$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{2774}{34} = 81,588$$

Dari perhitungan di atas, maka persamaan garis regresi adalah

$\hat{Y} = 38,140 + 0,595X$ . Semakin tinggi kompetensi pedagogik guru semakin tinggi pula prestasi belajar materi virus kelas X.

d. Analisis varians garis regresi

Analisis ini digunakan untuk mencari hubungan antara kriterium dan prediktor menggunakan rumus regresi satu prediktor dengan skor deviasi.

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$= \frac{(4522,882)^2}{7598,235}$$

$$= 2692,265$$

$$JK_{res} = \sum Y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$= 3249 - 2692,265 = 556,794$$

$$db_{reg} = 1$$

$$db_{res} = N - 2 = 34 - 2 = 32$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$= \frac{2692,265}{1} = 2692,265$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

$$= \frac{556,794}{32} = 17,4$$

$$JK_{total} = \sum Y^2 = 3249,059$$

Jadi  $F_{hitung}$  nya adalah sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} = \frac{2692,256}{17,4} = 154,73$$

Untuk mengetahui hasil perhitungan analisis regresi tersebut, dapat dilihat dalam tabel ringkasan hasil analisis regresi satu prediktor sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

**Tabel Ringkasan Hasil Analisis Regresi**

<b>Sumber Varian</b>	<b>Db</b>	<b>JK</b>	<b>RK</b>	<b>F<sub>hitung</sub></b>	<b>F<sub>tabel</sub></b>
<b>Regresi</b>	1	2692,265	2692,265	154,730	1% = 7,56
<b>Residu</b>	32	556,794	17,4		5% = 4,17
<b>Total</b>	33	3249,059	2709,665		



## 2. Analisis Lanjut

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi satu prediktor dengan metode skor deviasi diperoleh nilai  $F_{hitung} = 154,730$ . Kemudian dikonsultasikan pada  $F_{tabel}$ , pada taraf signifikansi 5% maupun 1% dengan kemungkinan:

- a. Jika  $F_{reg}$  lebih besar daripada  $F_t$  5% maupun 1%, maka hasilnya signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima.
- b. Jika  $F_{reg}$  lebih kecil daripada  $F_t$  5% maupun 1%, maka hasilnya non signifikan dan hipotesis yang diajukan ditolak.

Diketahui bahwa  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% = 4,17 pada taraf signifikansi 1% = 7,56. Maka nilai  $F_{reg}$  sebesar 154,730 lebih besar daripada  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Dengan demikian, hasilnya dinyatakan signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima. Artinya ada pengaruh positif antara kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa.

## C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil perhitungan rata-rata variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru di madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 1 Losari kabupaten Brebes sebesar 81.59. Hal ini berarti bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru di madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 1 Losari kabupaten Brebes (x) termasuk dalam kategori “sedang”, yaitu pada interval 67 – 96.

Sedangkan dari perhitungan rata-rata prestasi belajar materi virus siswa kelas X di madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 1 Losari kabupaten Brebes (y) sebesar 86.71 Sesuai dengan tabel angket tersebut berada dalam interval di antara interval 77-97. Maka prestasi belajar materi virus siswa kelas X di madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 1 Losari kabupaten Brebes termasuk dalam kategori “sedang”.

Setelah diketahui rata-rata masing-masing variabel, maka langkah selanjutnya adalah analisis uji hipotesis dengan rumus regresi satu prediktor. Dari analisis uji hipotesis diketahui, ada pengaruh positif antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar materi virus siswa kelas X di

Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 1 Losari kabupaten Brebes. Hal ini di tunjukkan dari nilai koefisiensi korelasi diketahui bahwa  $r_{xy} = 0,910 > r_{t(0,05)} = 0,339$  maupun  $r_{xy} = 0,910 > r_{t(0,01)} = 0,436$  berarti signifikan dan hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar materi virus siswa kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 1 Losari kabupaten Brebes dapat diterima. Dari penghitungan diperoleh  $r = 0,829$  dan  $KP = 82,9\%$ . Dari pernyataan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa variabel X (persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru) memberikan sumbangan sebesar 82,9% terhadap variabel Y (prestasi belajar materi virus kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 1 Losari Kabupaten Brebes).

Untuk mempermudah pemahaman tentang korelasi persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar materi virus siswa kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 1 Losari kabupaten Brebes, dapat dilihat dalam tabel ringkasan sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Ringkasan Korelasi Uji Hipotesis  $r_{xy}$**

Uji Hipotesis	Hitung	Taraf Signifikan		Keterangan	Hipotesis
		5%	1%		
		$r_{xy}$	0,910		

Dalam uji  $F_{reg}$  diketahui, bahwa nilainya sebesar 154.73, kemudian hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel  $F_t$  taraf signifikansi 5% = 4,17 maupun taraf signifikansi 1% = 7,56. Dengan demikian,  $F_{reg} = 154.73 > F_{t(0,05)} = 4,17$  maupun  $F_{reg} = 154.73 > F_{t(0,01)} = 7,56$  berarti signifikan.

Untuk mempermudah pemahaman tentang pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar materi virus siswa kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 1 Losari kabupaten Brebes

**Tabel 4. 12**  
**Ringkasan Korelasi Uji Hipotesis  $F_{reg}$**

Uji Hipotesis	Hitung	Taraf Signifikan		Keterangan	Hipotesis
		5%	1%		
		$F_{reg}$	154.73		

Dengan melihat hasil pengujian hipotesis variabel X dan variabel Y pada taraf signifikansi 1% dan 5%, keduanya menunjukkan arah yang signifikan, hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru positif dan signifikan terhadap prestasi belajar materi virus kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 1 Losari Kabupaten Brebes.

Yang dimaksud signifikan disini mengandung arti bahwa kompetensi pedagogik guru dengan indikator mampu mengelola pembelajaran di kelas secara kreatif dan dinamis, mampu menciptakan suasana pembelajaran yang mendidik dan dialogis, mampu melaksanakan kegiatan evaluasi proses dan hasil belajar dan mampu menggunakan media pembelajaran. Semakin tinggi tingkat kompetensi pedagogik guru maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa yang dicapai.

Menurut Uzer usman dalam bukunya yang berjudul Menjadi Guru Profesional mengungkapkan bahwa kompetensi guru merupakan landasan guru dalam mengabdikan profesinya. Guru yang profesional tidak hanya mengetahui, tetapi betul-betul melaksanakan apa yang menjadi tugas dan peranannya.

Untuk memenuhi hal tersebut guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa sehingga ia mau belajar karena memang siswalah subyek utama dalam belajar.

Menurut Syaiful Sagala dalam bukunya yang berjudul Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan mengungkapkan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik, mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif, mampu melakukan evaluasi hasil belajar dan mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, guru perlu berpikir secara antisipatif dan proaktif. Guru secara terus menerus belajar sebagai upaya melakukan pembaharuan atas ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Caranya sering melakukan penelitian baik melalui kajian pustaka, maupun melakukan penelitian seperti tindakan kelas.

Menurut Furqon Hidayatullah dalam bukunya Guru Sejati, mengungkapkan bahwa guru yang kompeten dapat digambarkan sebagai kemampuan seorang guru dalam menyelenggarakan pembelajaran dan kemampuan memecahkan berbagai masalah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Makna penting kompetensi dalam dunia pendidikan didasarkan atas pertimbangan rasional bahwasanya proses belajar-mengajar dan prestasi belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peran dan kompetensi guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga prestasi belajar siswa berada pada tingkat optimal.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwasanya dalam penelitian ini pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal itu bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian.

Adapun beberapa keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan sampel penelitian. Penelitian yang penulis lakukan hanya mengambil beberapa sampel saja yaitu 30% dari jumlah siswa kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 1 Losari kabupaten Brebes.
2. Waktu pelaksanaan penelitian juga menjadi hambatan karena dilaksanakan pada semester genap yang bertepatan dengan mid semester kelas X sehingga kelas X sering libur
3. Keterbatasan yang terjadi pada penyebaran angket adalah kebenaran jawaban yang diberikan oleh responden sulit dibuktikan kebenarannya. Masih ada

kemungkinan responden tidak jujur dalam menjawab pertanyaan dalam angket.

Berbagai keterbatasan yang penulis paparkan diatas, maka dapat dikatakan dengan sejujurnya bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 1 Losari kabupaten Brebes. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang di hadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti tidak lupa mengucapkan syukur atas nikmat dan karunia Allah SWT dengan terselesainya penelitian ini.